

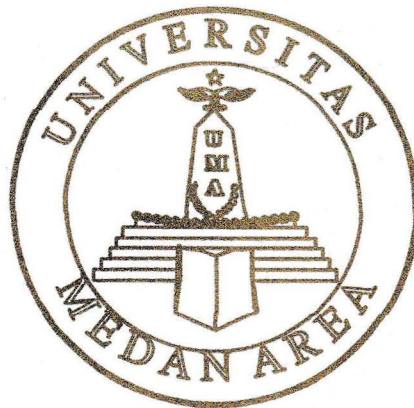
**Studi Identifikasi Faktor-faktor Penyebab
Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*)
Kelas II SMK Dwi Warna Medan**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*

Oleh :

**MARJA NISWATUL HER
NIM : 09 860 0062**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**


JUDUL SKRIPSI : Studi Identifikasi Faktor-faktor Penyebab
Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*)
Kelas II SMK Dwi Warna Medan

NAMA MAHASISWI : MARJA NISWATUL HER

NIM : 09 860 0062

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING


(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd)

Pembimbing I


(Dra. Mustika Tarigan, M.Psi)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian



(Laili Altha, S.Psi, M.M)

Dekan



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd)

Tanggal Sidang Skripsi

19 Oktober 2013

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

19 Oktober 2013

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area






Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, Mpd.)

Dewan penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Hj. Annawati Dewi P, S.Psi, MSi
2. Penguji I : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Mustika Tarigan, M.Psi
4. Penguji III : Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi
5. Sekretaris : Chairul Anwar, S.Psi, M.Psi

Abstraksi

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Marja Niswatul Her : 09 860 0062

Studi Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja

(*Juvenile Delinquency*) Kelas II SMK Dwi Warna Medan

(xii + 81 halaman + 15 tabel + 6 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*) Kelas II SMK Dwi Warna Medan. Adapun yang perlu diteliti disini adalah beberapa faktor yang menjadi penyebab kenakalan remaja (*Juvenile Delinquency*), seperti faktor internal yang terdiri dari: proses keluarga, krisis Identitas, kontrol diri yang lemah, rendahnya nilai pendidikan di sekolah, masalah yang dipendam, kurangnya dasar agama. Sedangkan faktor eksternal, yang terdiri dari: pengaruh teman sebaya, kelas sosial ekonomi, kualitas pengaruh lingkungan, pengaruh perkembangan teknologi/ media, penggunaan waktu luang. Sehingga penelitian ini akan memperjelas faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kenakalan remaja.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana untuk mendapatkan data mengenai kenakalan remaja, peneliti menggunakan beberapa responden penelitian, yang bersekolah di sekolah tersebut, khususnya siswa kelas II SMK. Tehnik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tehnik skala faktor-faktor penyebab kenakalan remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap penyebab kenakalan remaja adalah, faktor pengaruh teman sebaya dengan (65 %), faktor masalah yang dipendam dengan (63,3 %), faktor krisis identitas dengan (60 %), faktor pengaruh perkembangan teknologi/ media dengan (56,7 %), faktor penggunaan waktu luang dengan (53,3), faktor kelas sosial ekonomi dengan (50 %), faktor rendahnya nilai pendidikan di sekolah dengan (48,3 %), faktor proses keluarga dengan (43,3 %), faktor kurangnya dasar agama dengan (36,7 %), faktor kualitas pengaruh lingkungan dengan (21,7 %), faktor kontrol diri yang lemah dengan (21,7 %).

Kata kunci: Kenakalan Remaja, Faktor Penyebabnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Al-Hamdulillahi rabbil'alamin, penulis haturkan ke Hadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, memberi bimbingan dan memenuhi hati yang lapang dan hati yang jernih kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai penyusunan skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda E.4 Jamalis dan ibunda Mardianis yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil hingga terselesainya skripsi ini.
2. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area yang telah mendirikan Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. H. A. Yakub Matondang, M.A. selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd, selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi selaku dosen pembimbing II, yang selalu memberi arahan dan bimbingan dengan kesabaran serta dorongan semangat kepada penulis, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

6. Kepada Ibu Hj. Annawati Dewi Purba, S.Psi. M.Psi, Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi. M.Psi, dan Bapak Chairul Anwar, S.Psi. M.Psi selaku Dewan Penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan hati kalian. Amin.
7. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkenan memberikan ilmu kepada peneliti selama ini.
8. Buat seseorang yang dengan sabar mendidik dan mengajari peneliti dalam menyusun skripsi, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Buat seseorang, terima kasihku yang tidak terhingga. Engkau begitu banyak membantuku untuk meraih gelar sarjana. Jatuh bangun engkau membimbingku dalam suka dan duka selama penelitian. Aku bangga mengenalmu.
10. Teman-temanku yang tidak disebutkan namanya dan yang telah banyak membantu peneliti secara moril dan materil. Serta memberi semangat pada peneliti untuk terus berjuang menggapai cita-cita.
11. Kakak-kakakku Marja Yulianti, SS dan Angga Liberdo, SS, Marja Eni Riani, SE yang selalu memberi semangat dan dorongan demi meraih cita dan cinta, yang menghiburku di saat duka dan terharu di saat suka.
12. Kakek dan nenek yang selalu mengawasiku di saat-saat aku bergerak terus, menyelesaikan skripsi ini. *Thanks....Grandfather....*
13. Seluruh teman-temanku, Lita Afriyaningsih, Ila Incur, Manohara, Dila Gempor, Marisa, Rauda Bencong, Ami caem, Fitri Rahayu, Yuda, Khairul, Adit, Zaki, Baihaki, Kimeng, Giot, Sari, Kak Elsi.

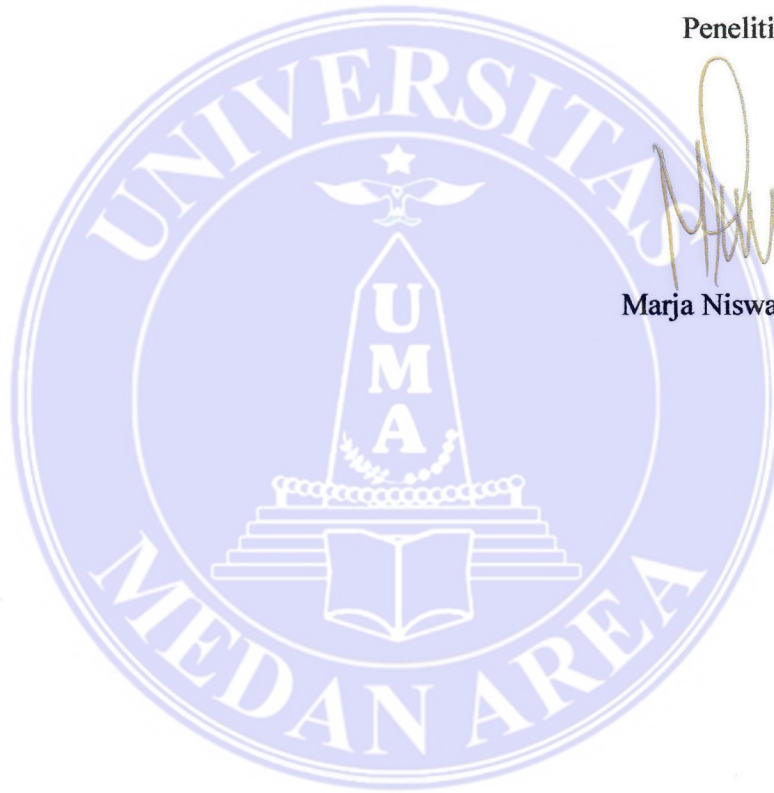
Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis harapkan adanya saran dan kritikan sebagai masukan untuk kesempurnaan karya ini. Sehingga nantinya semoga karya ini mempunyai arti dan memberi nilai tambah, bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 19 Oktober 2013

Peneliti



Marja Niswatul Her



DAFTAR ISI



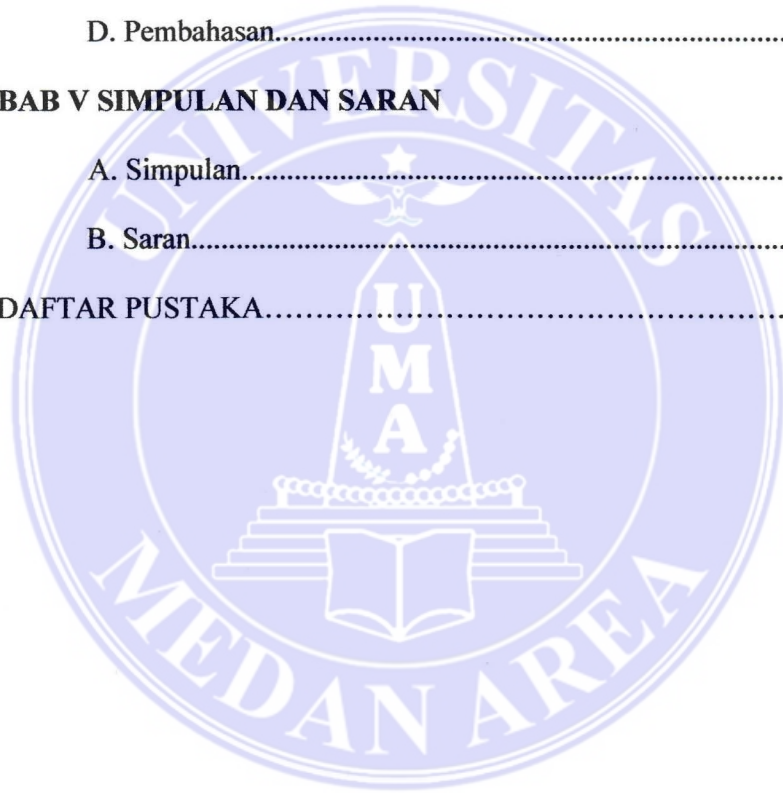
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Remaja.....	13
1. Pengertian Remaja.....	13
2. Ciri-ciri Masa Remaja.....	16
3. Aspek-aspek Perkembangan Pada Masa Remaja.....	20

4. Tugas-tugas Perkembangan Remaja.....	22
B. Kenakalan Remaja.....	23
1. Defenisi Kenakalan Remaja.....	23
2. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja.....	25
3. Karakteristik/ Ciri-ciri Kenakalan Remaja.....	30
C. Faktor-faktor Kenakalan Remaja.....	32
1. Faktor Internal.....	32
a. Proses Keluarga.....	32
b. Krisis Identitas.....	32
c. Kontrol Diri yang Lemah.....	33
d. Rendahnya Nilai Pendidikan di Sekolah.....	34
e. Masalah yang Dipendam.....	34
f. Kurangnya Dasar Agama.....	35
2. Faktor Eksternal.....	35
a. Pengaruh Teman Sebaya.....	35
b. Kelas Sosial Ekonomi.....	35
c. Kualitas Pengaruh Lingkungan.....	36
d. Pengaruh Perkembangan Teknologi/ Media.....	36
e. Penggunaan Waktu Luang.....	37
Kerangka Konseptual.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.....	39
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40

D. Subjek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian.....	46
B. Pelaksanaan Penelitian.....	47
C. Hasil Penelitian.....	54
D. Pembahasan.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Distribusi Penyebaran Butir Skala Kenakalan Remaja Sebelum Uji Coba.....	51
2. Tabel 2 Distribusi Penyebaran Butir Skala Kenakalan Remaja Setelah Uji Coba.....	53
3. Tabel 3 Hasil Analisis Proses Keluarga.....	54
4. Tabel 4 Hasil Analisis Krisis Identitas.....	55
5. Tabel 5 Hasil Analisis Kontrol Diri yang Lemah.....	56
6. Tabel 6 Hasil Analisis Rendahnya Nilai Pendidikan di Sekolah.....	57
7. Tabel 7 Hasil Analisis Masalah yang Dipendam.....	58
8. Tabel 8 Hasil Analisis Kurangnya Dasar Agama.....	59
9. Tabel 9 Hasil Analisis Pengaruh Teman Sebaya.....	60
10. Tabel 10 Hasil Analisis Kelas Sosial Ekonomi.....	61
11. Tabel 11 Hasil Analisis Kualitas Pengaruh Lingkungan.....	62
12. Tabel 12 Hasil Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi/ Media.....	63
13. Tabel 13 Hasil Analisis Penggunaan Waktu Luang.....	64
14. Tabel 14 Hasil Analisis Faktor Internal.....	65
15. Tabel 15 Hasil Analisis Faktor Eksternal.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Uji Analisis Deskriptif
- SPSS Kenakalan Remaja
- Uji Validitas
- Skala Angket
- Surat Keterangan Pengambilan Data
- Surat Selesai pengambilan Data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di lingkungan pertemanannya. Kenakalan remaja di era modern ini sudah melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak dibawah umur yang sudah mengenal rokok, narkoba, *freesex*, tawuran dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya.

Pada kondisi tertentu kenakalan remaja tersebut akan menjadi suatu kenakalan yang mengganggu (Ekowarni, 1993). Melihat kondisi tersebut apabila didukung oleh lingkungan yang kurang kondusif dan sifat keperibadian yang kurang baik akan menjadi pemicu timbulnya perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada di masyarakat yang biasanya disebut dengan kenakalan remaja.

Kenakalan remaja dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Dalam perspektif kenakalan remaja adalah suatu masalah sosial yang terjadi karena terdapat kegiatan yang negatif dari berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku. Kenakalan remaja dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial.



Untuk mengetahui latar belakang kenakalan remaja perlu membedakan adanya kenakalan yang tidak disengaja dan yang disengaja, diantaranya karena pelaku kurang memahami aturan-aturan yang ada, kenakalan yang disengaja, bukan karena pelaku tidak mengetahui aturan.

Hal yang relevan untuk memahami bentuk kenakalan tersebut, adalah mengapa seseorang melakukan kenakalan, padahal ia tahu apa yang dilakukan melanggar aturan. Dalam (Soerjono,1988) mengatakan bahwa tidak ada alasan untuk mengasumsikan hanya mereka yang nakal mempunyai dorongan untuk berbuat demikian. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya setiap manusia pasti mengalami dorongan untuk melanggar pada situasi tertentu, tetapi mengapa pada kebanyakan orang tidak menjadi kenyataan yang berwujud kenakalan, sebab orang dianggap normal biasanya dapat menahan diri dari dorongan-dorongan untuk berbuat nakal.

Kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja di bawah usia 17 tahun sangat beragam mulai dari perbuatan yang amoral dan anti sosial tidak dapat dikategorikan sebagai pelanggaran hukum. Bentuk kenakalan remaja tersebut seperti: kabur dari rumah, membawa senjata tajam, dan kebut-kebutan di jalan, sampai pada perbuatan yang sudah menjurus pada perbuatan kriminal atau perbuatan yang melanggar hukum seperti: pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, seks bebas, pemakaian obat-obatan terlarang, dan tindak kekerasan lainnya yang sering diberitakan media-media masa.

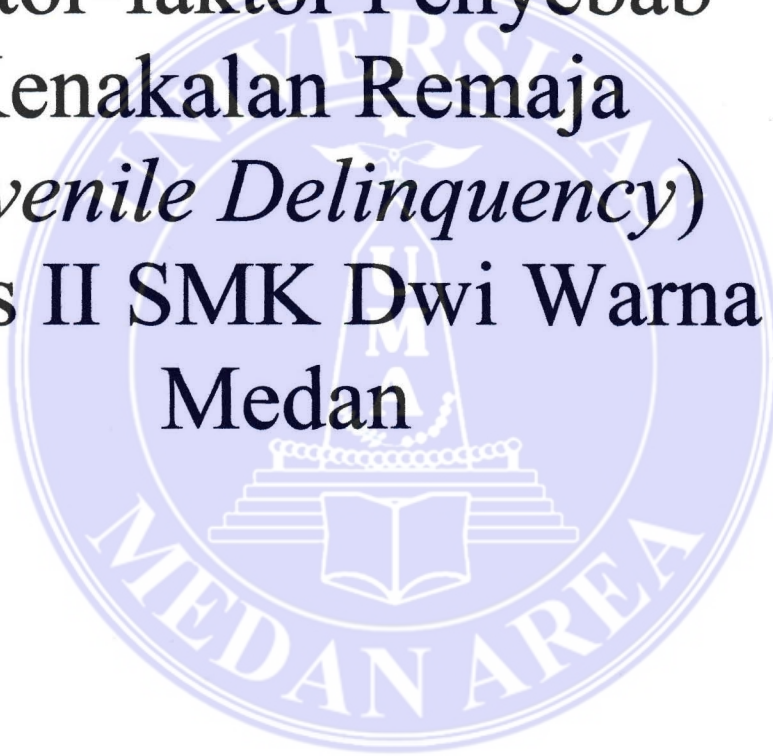
Seperti pada tahun 2002 pertengahan bulan Juli, harian Kompas menampilkan artikel tentang berita penculikan dan penganiayaan beberapa siswi

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, 1992. *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Jaya
- Asrori, 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Penerbit BPK. Gunung Mulia
- Akbar S. Ahmad, 1997. *Perilaku Agresif Remaja. Laporan penelitian*. Indra Humala Siregar (Tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Depkes RI, 2005. *Observasi Tingkah Laku Manusia*. Cetakan Gramedia Bandung
- Djuwita, 2006. *Penghakiman Massa*. Jakarta : Erlangga
- Ekowarni, 1993. "Kekerasan Tersembunyi di Sekolah" : Aspek-aspek Psikososial dari kenakalan remaja
- Feudtner dkk, 2000. *Infants, Children and Adolescence*. Needham, MA : Allyn & Bacon
- Gunarsa, 1983. *Anak Agresif, Nakalkah ?*. Bandung : PT Erasco
- Hurlock, 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Masa*. Alih Bahasa : Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hurlock, 1973. *Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Heino dkk, 1999. *Emotional Behavior (buku kesatu)*. Terjemahkan oleh Hartantni waro susiatni. Jakarta : PPM
- Hawari, 1997 . *Waspadai fenomena bullying di sekolah*. diunduh 20 Nov 2010, dari www.batampos.co.id
- Hirschi, Mussen dkk, 1994. *Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta : Grasindo
- Hadi, 2004. *Petunjuk Pada Penelitian Kuantitatif*. Gemilang Jaya
- Hurlock, 1980. *Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Janet Chang, Thao N. Lee, 2005. *Mardiandri. Hubungan antara Locus Of Control dengan Konformitas. Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

- Kartono Kartini 2000. *Patologi Sosial*. Jakarta: Pustaka Karya
- Kompas. 2009. Kenakalan Remaja Saat ini. (<http://yusack.blogspot.com>, tanggal akses 26 Maret 2010)
- Krahe, 2005. *Adolescence, Adolescent*. London : Scott Foresman Co
- Koeswara, 1988. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung, PT. Refika Aditama
- Kartono, 2003. *Patologi Sosial 2*. Jakarta: Pustaka Karya
- Monks, 2004. *Social Learning Perspective*. SOS Semarang
- Mönks dkk, 1982. Masalah Kenakalan Remaja di Sekolah. Jayakarta Pratama
- Mussen dkk, 1994. Perkembangan Anak dan Kepribadian Anak. Alih Bahasa : Budiyanto, dkk. Jakarta : ARCAN
- Pardede Parlin, 2002. Psikologi Suatu Pengantar Jilid II. Alih Bahasa : Marijuniati. Jakarta : Erlangga.
- Papalia, 2001. *Human Development (9th Ed.)*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Santrock, 1996. Agresivitas remaja dalam kaitannya dengan pola asuh. *Jurnal Psikologi Volume 7, 29*, Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Santrock, 2003. Agresivitas remaja dalam kaitannya dengan pola asuh. *Jurnal Psikologi Volume 15, 30*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sarwono, 1999. Perilaku *Agresif* sebabkan gangguan mental pada anak
- Soerjono, 1988. *Psikologi Sosial*. Jakarta Erlangga
- Soekanto, 2003. " *Nakalnya Remaja* ". www.damandiri.or.id . diakses pada tanggal 3 januari 2012
- Sarwono, 2002. Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan Thamrin, e-psikologi, 2001. Kenakalan remaja dan dampaknya terhadap kesehatan. *Jurnal Perlindungan Anak, 1,60-68*
- Tallent, 1978. Saatnya anak membangkang dan bertingkah laku kasar. Jakarta: Studia Press
- Wahyuningsih Sri, 2004. *Mengapa anak menjadi korban*. Dalam: www.sekitarkita.com

DATA PENELITIAN
Faktor-faktor Penyebab
Kenakalan Remaja
(Juvenile Delinquency)
Kelas II SMK Dwi Warna
Medan



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Adik-adik, saya Marja Niswatul Her, Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Dalam kesempatan ini, saya akan memberi skala ukur kepada adik-adik. Adapun tujuannya adalah untuk membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan disini. Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa takut, sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Atas segala waktu yang telah adik-adik berikan kepada saya, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih. Demikianlah Billahi Taufiq Wal Hidayah. Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Marja Niswatul Her

IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik:

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini, saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 2 pilihan jawaban.

Untuk setiap pernyataan, dengan pilihan jawaban:

- YA : dengan nilai 1
TIDAK : dengan nilai 0

Contoh :

Saya suka bolos sekolah

YA TIDAK

Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan Anda.

SELAMAT BEKERJA

Instrument Penelitian

Faktor faktor penyebab kenakalan remaja dengan jawaban

“ya” dan “ tidak”

No	Pernyataan / Indikator	Ya	Tidak
I.	Proses Keluarga		
1	Ayah saya tidak peduli bila saya bolos sekolah.		
2	Saya tidak bisa tenang di rumah , karena orang tua saya selalu bertengkar..		
3	Orangtua saya tidak pernah menanyakan saya sudah belajar atau belum.		
4	Orang tua kurang memperhatikan kebutuhan saya sehingga membuat saya merasa kecewa.		
5	Saya tidak perlu rajin ke sekolah , karena sekolah ini pilihan orangtua saya.		
6	Jarang sekali dirumah saya terjadi kegiatan bertukar pikiran, tentang masalah yang terjadi.		
7	Orangtua saya jarang menanyakan tentang kegiatan saya sehari-hari baik dirumah maupun diluar rumah.		
8	Saya tidak suka diatur orang tua saya karena saya sudah dewasa.		
9	Saya benci dengan orang yang selalu menganggap saya seperti anak kecil.		
10	Saya selalu berteman dengan orang yang hanya mengerti saya dan membuat saya senang.		
11	Saya selalu mengikuti aturan dalam kelompok saya karena saya tidak mau dijauhi kelompok saya.		
12	Saya ingin orang lain memandang saya sebagai orang		

	yang hebat dengan cara membuat orang lain takut kepada saya.		
13	Saya merasa hebat jika saya mampu berbuat onar seperti yang dilakukan orang lain.		
14	Saya rela melakukan apa saja demi kelompok saya, agar saya selalu dihargai dalam kelompok.		
15	Saya akan mengambil barang teman saya dikelas, kalau saya lihat ada kesempatan untuk mengambilnya.		
16	Bila ada teman saya mengajak melakukan suatu kejahatan yang mendatangkan uang, sulit bagi saya untuk menolaknya.		
17	Saya tidak dapat menahan diri saya dari keinginan saya untuk mengganggu orang karena saya tidak suka melihat orang lain senang.		
18	Lebih baik saya mengambil barang orang lain dari pada saya harus membelinya sendiri.		
19	Saya tidak bisa menahan emosi saya ketika teman saya menertawakan saya didepan kelas.		
20	Saya sering kesal melihat teman saya, bila teman saya punya barang baru selalu dipamerkan di dalam kelas.		
21	Saya selalu ingin memiliki apa yang dimiliki teman saya walaupun dengan cara negatif.		
22	Saya tidak mau mengerjakan pr karena saya benci dengan guru tersebut.		
23	Saya tidak peduli dengan nilai ujian saya selalu jelek karena saya rasa nilai itu bukan segalanya.		
24	Saya jadi malas masuk kelas karena guru saya selalu membedakan saya dengan teman saya yang lain.		
25	Lebih baik saya mencontoh pr teman saya dari pada saya mengerjakannya sendiri.		

26	Saya malas mendengarkan guru menjelaskan pelajaran, sehingga nilai saya jelek.		
27	Saya lebih suka nongkrong di kantin, dibanding saya harus mengikuti pelajaran di kelas.		
28	Karena keseringan ditegur guru membuat saya semakin malas untuk mengikuti pelajar di kelas.		
29	Saya kecewa melihat orang tua saya yang suka membandingkan saya dengan teman-teman saya.		
30	Saya sedih kalau setiap ada acara saya sering tidak diajak oleh teman saya karna mereka menganggap saya kampungan.		
31	Saya sering di tuduh, melakukan kejahatan yang tidak saya lakukan yang membuat saya frustrasi.		
32	Saya merasa beban hidup saya terlalu berat dibandingkn teman-teman saya yang lain.		
33	Biarpun saya anak <i>Broken Home</i> , saya paling tidak suka di remehkan orang.		
34	Saya sering merasa dijauhi oleh teman wanita, karna saya orang yang tidak mampu.		
35	Saya sering tidak diajak makan dikantin oleh teman_teman saya, karna mereka menganggap saya tidak punya uang.		
36	Orang tua saya tidak pernah menegur saya bila saya berbuat tidak sopan terhadap orang lain.		
37	Saya tidak pernah dileskan kepada guru ngaji sehingga <i>saya kurang pengetahuan tentang agama.</i>		
38	Orangtua saya tidak pernah memarahi saya bila saya tidak sholat.		
39	Dalam keluarga saya tidak pernah dilakukan sholat berjamaah.		

40	Saya tidak pernah mengikuti pengajian yang dilakukan dilingkungan tempat saya tinggal.		
41	Saya tetap menghidupkan music dengan suara keras , meskipun ada tetangga yang sedang sholat.		
42	Setiap saya masuk kedalam rumah , sering saya tidak mengucapkan salam.		
43	Saya lebih baik ikut teman bolos sekolah, agar saya tidak dikucilkan dari teman kelompok saya.		
44	Saya akan mati-matian membela teman saya yang dipukul orang ,meskipun saya tahu bahwa teman saya yang bersalah.		
45	Saya lebih patuh pada perintah teman kelompok saya daripada perintah orang tua saya.		
46	Saya senang jika ada teman yang mengajak saya merokok berarti saya merasa dihargai dalam kelompok.		
47	Bila ada teman saya mengajak saya untuk minuman keras maka saya ikut dengan senang hati.		
48	Apabila teman saya mengajak saya untuk merokok saya ikut merokok juga.		
49	Saya akan menerima ajakan teman untuk balap liar, demi kekompakan kelompok, walaupun saya tau itu berbahaya.		
50	Saya selalu merasa rendah diri ketika, saya berkumpul dengan teman-teman yang lebih kaya dari saya.		
51	Saya sering merasa iri ketika saya melihat teman yang lebih kaya dari saya.		
52	Saya sering dijauhin teman perempuan saya karena saya tidak punya uang.		
53	Saya malu dengan keadaan orang tua saya sehingga		

	saya tidak mau untuk mengajak teman saya kerumah.		
54	saya sering dikucilkan oleh teman- teman kelompok saya kalau saya tidak punya uang.		
55	Saya selalu berusaha hidup berkecukupan seperti teman-teman saya yang lain walaupun dengan cara mencuri.		
56	Saya sering menolak kalau diajak teman-teman saya jajan karena saya sering tidak punya uang.		
57	Saya sudah terbiasa berteman dengan anak-anak yang putus sekolah , karena lingkungan rumah saya banyak anak yang tidak sekolah.		
58	Meskipun saya anak sekolah, teman-teman saya banyak anak yang hidup di jalanan.		
59	Tempat tinggal saya penduduknya sangat padat, sehingga kelihatan kotor dan kumuh.		
60	Saya sering melihat tetangga saya bertengkar sehingga saya sering merasa terganggu.		
61	Keadaan di lingkungan rumah saya sangat bau dan membuat saya merasa tidak pernah nyaman.		
62	Lingkungan rumah saya sangat bising, karena setiap hari ada saja yang bermain gitar sambil bernyanyi-nyanyi dengan suara yang keras.		
63	Di lingkungan rumah saya banyak terdapat tempat berjudi, sehingga membuat saya merasa tidak nyaman.		
64	Setelah saya melihat adengan kekerasan di TV, saya <i>merasa ingin mengikuti seperti adengan tersebut.</i>		
65	Ketika saya ke warnet saya lebih suka membuka situs porno.		
66	Saya sangat suka melihat video yang berbau tawuran pada remaja SMA.		

67	Saya sering bermain judi di internet karena bisa menghasilkan uang (<i>game online</i>).		
68	Jika saya sedang malas belajar, maka saya lebih suka bermain game di HP saya.		
69	saya senang kalau melihat video sex remaja di internet.		
70	Saya sering bermain di warnet sehingga saya tidak peduli dengan tugas sekolah.		
71	Saya malas mengerjakan tugas sekolah, walaupun saya tidak punya kegiatan lain.		
72	Saya tidak langsung pulang ke rumah selesai jam sekolah tetapi bermain dulu dengan teman-teman.		
73	Saya sering menginap di rumah teman saya hanya untuk bermain-main dan tidak mengerjakan tugas.		
74	Ketika saya di rumah saya lebih senang menonton TV dari pada mengerjakan tugas rumah.		
75	Saya senang bila selalu bermain-main dengan teman saya tanpa memperdulikan tugas saya.		
76	Saya sangat malas belajar walaupun saya punya banyak waktu untuk mengulang pembelajaran disekolah.		
77	Waktu yang saya gunakan hanya untuk bermain PS dari pada membantu ibu untuk menyelesaikan tugas rumah.		



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 1137 /FO/PP/2013

26 Juli 2013

Lampiran : -

Tanggal : Pengambilan Data

Tempat, Ka. Sekolah SMK Dwi Warna Medan

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Marja Niswatulher
NPM : 09.860.0062
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di *Sekolah SMK Dwi Warna Medan* guna penyusunan skripsi yang berjudul: *"Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Kelas II SMK Dwi Warna Medan"*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di *Sekolah* yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi. M.PSi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan :



SMK SWASTA DWIWARNA MEDAN

Jalan Gedung Arca No. 52 Telp. (061) 7347913 Medan
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA, BISNIS DAN MANAJEMEN,
AGRIBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TERAKREDITASI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 092/I05.1/SMK-D //2013
Lampiran :
Hal : **Selesai Pengambilan Data**

Yth, Dekan **PSIKOLOGI**
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak **Dekan Psikologi UNIVERSITAS MEDAN AREA** bahwasanya Mahasiswa Bapak :

Nama : **Marja Nismatulher**
NPM : **09.860.0062**
Program Studi : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

Benar telah melakukan pengambilan data di Sekolah **SMK Swasta Dwiwarna Medan** Kelas II dengan judul : ***Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*** .

Demikianlah **Surat Keterangan** ini kami perbuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Medan, 19 Agustus 2013
Kepala Sekolah
SMK Swasta Dwiwarna Medan

Drs. YUSRAN